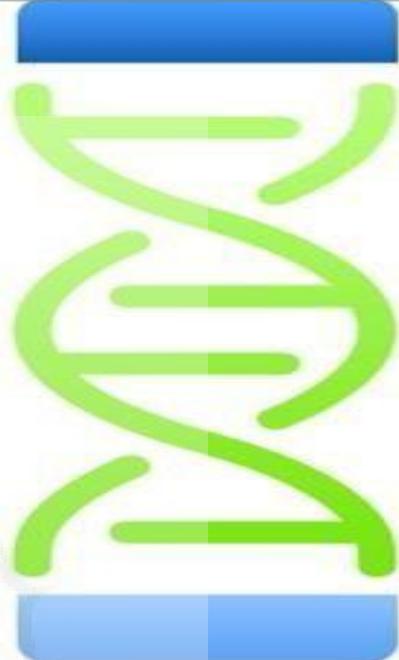




**SEMINAR NASIONAL VII
BIOLOGI DAN PEMBELAJARANNYA**

PROSIDING



PROSIDING

Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya

“Realisasi Strategis Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (*Information and Comunnication Technology*) dengan Penerapan Kerangka Kerja Berbasis Keterampilan Abad 21”

Penyusun:

Program Studi Magister Pendidikan Biologi
Universitas Negeri Medan

Editor Ahli:

Dr. Ashar Hasairin, M.Si

Editor Pelaksana:

Adi Hartono, M.Pd
Elvira Nanda Sari, S.Pd
Farizah Handayani Nainggolan, S.Pd

Desain Sampul:

Adi Hartono, M.Pd

Penerbit:

Universitas Negeri Medan
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan, Sumatra Utara
Jumlah : 174 halaman
Ukuran : 21 X 29,7 cm

Copyright © 2023
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
All Right Reserved

THE
Character Building
UNIVERSITY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kasih-Nya panitia Seminar Nasional VII Biologi dan Pembelajarannya (Seventh Postgraduate Biologi Expo 2022) dapat menyelesaikan penyusunan prosiding. Dalam prosiding ini terdapat 18 makalah yang telah disampaikan dalam kegiatan Seminar Nasional VII yang diselenggarakan pada tanggal 9 Nopember 2022 secara *online*. Seminar nasional tahun ini mengusung tema “Realisasi Strategis Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (*Information and Comunnication Technology*) dengan Penerapan Kerangka Kerja Berbasis Keterampilan Abad 21”. Dari tema tersebut kami berharap agar Biologi sebagai ilmu dapat semakin maju dan berkembang untuk menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini. Makalah utama disampaikan oleh Prof. Dr. Tri Harsono, M.Si dan Prof. Dr. Siti Zubaidah, M.Pd. diselenggarakan pula penyampaian hasil kajian dan penelitian dalam bidang biologi dan pendidikan biologi yang dilakukan oleh peneliti, dosen, mahasiswa dan guru dari berbagai sekolah, perguruan tinggi dan lembaga penelitian lainnya dalam sidang paralel. Harapan kami, prosiding ini dapat membantu penyebarluasan hasil kajian dan penelitian dalam bidang pendidikan biologi dan biologi, sehingga dapat diakses lebih luas oleh masyarakat umum dan berguna untuk pembangunan bangsa.

Januari 2023

Tim Editor

DAFTAR ISI

Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Video Interaktif Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa dalam Pembelajaran Biologi	1-11
Adi Hartono, Ashar Hasairin, Diky Setya Diningrat, Ragilia Mei Cahyati, Priskila Uli Arta, Itra Hariadi	
Penerapan Media Pembelajaran IPA Berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	12-21
Angelia Tiolina Bernadetta Sinaga, Yesi Letare Pardede	
Penerapan Strategi Pembelajaran IPA Berbasis ICT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Keterampilan Abad Ke-21	22-29
Riski Aulia, Surya Karinanta Sembiring, Titania Natasya	
Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>) dan Limbah Tempe Terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Nilam (<i>Pogostemon Cablin Benth.</i>)	30-40
Suci Hidayani Putri, Elfrida, Sri Jayanthi	
Penerapan <i>Inquiry</i> Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMAN 1 Langsa	41-48
Saidah, Marjanah, Setyoko	
Pengembangan Model Peningkatan Mutu Kinerja Kepala Sekolah Berbasis Kelulusan Peserta Didik di SMA/SMK	49-56
Djuni Posma Rouli, Rosmala Dewi, Yusnadi	
Keanekaragaman Tanaman di Lingkungan Sekitar Berdasarkan Morfologi dan Reproduksi	57-65
Dara Maya Citra Saragih, Gita Syahri Rahmadani, Karlyle Rymulan Parhusip, Putri Nurlela Nasution, Yokhe Maria Anastasya Tampubolon	
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Representation</i> pada Materi Sistem Ekskresi Ginjal di Kelas VIII II SMPN 5 Medan	66-77
Sri Agustiani, SitiChaliza Harun, EllyDjulia	
Pengembangan Buku Pengayaan Keanekaragaman Liken Berbasis Riset di Kawasan Tahura Bukit Barisan Tongkoh Kabupaten Karo	78-83
Frans Basten Waruwu, Ashar Hasairin, Mufti Sudibyo	
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Multiple Reprsentasi</i> pada Topik Fotosintesis Dikelas XII SMA Muhammadiyah Lubuk Pakam	84-99
Zamilah	
Pembelajaran IPA SMP Berbasis ICT	100-104
Rizkytia Melvia Amri, Amalia Fazira	
Pengembangan Media Berbasis Multipel Representatif Materi Sistem Pencernaan pada Penyakit Celiac di Kelas XI SMA Negeri 1 Stabat	105-117
Nurul Fadhliah	
Pemanfaatan ICT Berbasis Laboratorium Phet Colorado dalam Pembelajaran IPA Materi Listrik Statis	118-124
Miftahurrahmah Pulungan, Natasya Zendrato, Retno Wulandari	

Pengaruh Lamanya Perendaman terhadap Kecepatan Perkecambahan Kacang Hijau Rena Mahriani Nasution	125-134
Implementasi ICT sebagai Media Pembelajaran untuk Memudahkan Pembelajaran selama Daring Kintan Anisyah, Laura Nazrifa Hutabarat, Khairunnisa	135-141
Pemanfaatan Kulit Manggis untuk Mengurangi Penyakit Kanker Ayu Notariani Banjarnahor	142-146
Penerapan Media <i>Multiple</i> Representasi Berbasis <i>Website</i> pada Materi <i>Plantae (Bryophyta dan Pteridophyta)</i> Ifrah Syahmina	147-161
Pengembangan Media Berbasis Multipel Representatif Materi Sistem Peredaran Darah pada Penyakit Leukimia (Kanker Darah) di Kelas XI SMA Negeri 1 Stabat Anita Rasuna Sari Siregar	162-174
Pola Hubungan Keekerabatan Lichenes pada Tegakan Pohon Kemenyan (<i>Styrax Sp.</i>) di Kawasan Hutan Aek Nauli Parapat Kabupaten Simalungun Ashar Hasairin, Adi Hartono	175-187
Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ekosistem di MAN 2 Langkat Atika Wasilah Matondang, Puji Prastowo	188-201
Identifikasi Morfologi Tumbuhan Beracun di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Debbi Intan Syafira Sibagariang, Tri Mustika Sarjani, Marjanah	202-212
Penerapan Media <i>Multiple</i> Representasi pada Topik Sistem Gerak pada Kelas XI-MIA V DI SMA Negeri 1 Stabat Dina Fitriyani Saragih	213-225
Strategi Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis ICT (Information and Communication Technology) Untuk Memiliki Kemampuan 4C Dengan Keterampilan Abad 21 Dinda Sari Br. Sitepu, Emiya Salsalina Br. Surbakti	226-235
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Representation</i> pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Medan Elvira Nanda Sari, Josephine Olivia Gultom, Farizah Handayani Nainggolan, Elly Djulia	236-249
Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa Mengenai Pengembangan <i>E-Modul</i> Kimia Berbasis <i>Problem Solving</i> pada Materi Kimia Kelas X untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Endah Sutri, Tita Juwita Ningsih, Herlinawati	250-259
Strategi Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) dalam Memperdayakan Kemampuan Berpikir Kritis pada Keterampilan Abad 21 Felicia R. Purba, Murna Sari Br. Sembiring	260-269
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Smart Apps Creator</i> pada Materi <i>Osteichthyes</i> Fitriningsih, Elida Hafni Siregar	270-279

Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Pemukiman Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun	280-290
Hamibah Mini, Marjanah, Mawardi	
Analisis Kebutuhan Pengembangan LKPD Elektronik Berbasis PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Motivasi Belajar Peserta Didik	291-300
Santhy Ardelina V. Boru Pinem, Murniaty Simorangkir, Marini Damanik	
Strategi Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) dengan Keterampilan Abad 21 Pada Materi IPA di Sekolah SMP	301-310
Aqilla Maharani, Dita Fadhila, Sri Ulina Purba	
Penerapan Model 4C dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghadapi Era Society 5.0	311-322
Ester Yuni Tarihoran, Sovranita Rasbina Sinulingga, Muthia Embun	
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Representation</i> pada Materi Sistem Ekskresi Organ Ginjal Manusia	323-346
Febi Febrika Ginting, Elly Djulia, Hasruddin	
Penerapan Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> (ENE) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMPN 6 Langsa	347-356
Sri Ramadhani Daulay, Mawardi, Tri Mustika, M. Arsyad	
Studi Hubungan Kekekabatan antara Tumbuhan Padi (<i>Oryza sativa</i> L.) dengan Tumbuhan Jagung (<i>Zea mays</i> L.) Berdasarkan Pendekatan Ciri Morfologi Akar, Batang dan Daun	357-368
Yunisa Karunia Lidia Sinaga	
Systematic Review on Testing The Effectiveness of Turmeric Rhizome Extract (<i>Curcuma Domestica</i> Val) On The Growth Of <i>Staphylococcus Aureus</i>	369-382
Mia Endang Sari Sinaga, Sylvia Sihombing	
Development of Multiple Representation-Based Interactive Learning Media Using Articulate Storyline 3 Application on Fungi (Fungi) In Class X of Al-Amjad Private High School, Medan	383-406
Raden Arjuna Surbakti, Ashar Hasairin	

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES (ENE)* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPAMATERI SISTEM EKSKRESI MANUSIA DI KELAS VIII SMPN 6 LANGSA

The Application Of *Examples Non Examples (ENE)* Learning Models To Improve Understanding Of Science Concepts On Human Excretory System Material In Class VIII SMPN 6 LANGSA

Sri Ramadhani Daulay¹, Mawardi², Tri Mustika³, M. Arsyad⁴

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Samudra, Jalan Prof. Dr. Syarief

Thayeb, Meurandeh, Langsa-Aceh

24416; HP/Telp. 081260104903

E-mail: ramadaulayy12@gmail.com

ABSTRACT

The *Example Non Example (ENE)* learning model is a learning model that uses images that are in accordance with basic competencies. *Example Non Example (ENE)* is a model that can be used to accelerate students' mastery of concepts and understanding. This study aims to determine how much the application of the *Example Non Example (ENE)* learning model to the human excretory system material is to improve the understanding of science concepts for class VIII students of SMP Negeri 6 Langsa. The method used in this research is an experimental method, with a quantitative approach. The population in this study were all class VIII with 4 classes totaling 95 students. Sampling using purposive sampling technique. The sample of this study was 1 class, namely class VIII-3, totaling 21 students. The instrument used is written questions in the form of multiple choice, totaling 20 questions. The data were analyzed by using the statistical formula t-test. The results showed that there was an increase in students' conceptual understanding by applying the *Example Non Example (ENE)* learning model to the human excretory system material with a value of $t_{(count)} > t_{table}$, namely $2.264 > 2.086$. The big difference in increasing students' conceptual understanding is 39.9. It can be concluded that in this study there was a significant increase in conceptual understanding by applying the *Example Non Example (ENE)* model to class VIII students of SMP Negeri 6 Langsa.

Keywords: Model Examples Non Examples (ENE), Understanding Of Science Concepts

ABSTRAK

Model pembelajaran *Example Non Example (ENE)* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar. *Example Non Example (ENE)* adalah model yang dapat digunakan untuk mempercepat penguasaan konsep dan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penerapan model pembelajaran *Example Non Example (ENE)* pada materi sistem ekskresi manusia untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Langsa. Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII dengan 4 kelas yang berjumlah 95 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini 1 kelas yaitu kelas VIII-3 yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang di gunakan adalah soal tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Data dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji-t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa dengan

penerapan model Pembelajaran *Example Non Example (ENE)* pada materi sistem ekskresi manusia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,264 > 2,086$. Selisih besar peningkatan pemahaman konsep siswa adalah 39,9. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat peningkatan pemahaman konsep secara signifikan dengan penerapan model *Example Non Example (ENE)* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Langsa

Kata Kunci: Model Examples Non Examples (ENE), Pemahaman Konsep IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti untuk mempersiapkan peserta didik dengan kegiatan-kegiatan tertentu secara sistematis. Pendidikan menjadi elemen penting dalam memajukan bangsa. Hal tersebut dibuktikan dengan perkembangan dan kemajuan segala bidang yang ditentukan oleh keberhasilan pendidikan (Sulistyo, 2013). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna mencapai tujuan pendidikan yang termuat dalam (Undang-undang RI No.20 Tahun 2003). Oleh karenanya pendidikan yang dilakukan di sekolah di harapkan dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan dapat memajukan bangsa. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar diperlukan suatu model pembelajaran agar siswa dapat aktif dalam belajar serta mudah dalam menerima pelajaran.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian dari penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Istarani 2011). Dengan adanya model pembelajaran, dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Model pembelajaran yang dipakai guru pada saat mengajar juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Terdapat berbagai jenis model pembelajaran, dan salah satu model yang tepat untuk mempelajari definisi suatu konsep adalah model pembelajaran *Example Non Example (ENE)*. Model pembelajaran *Example Non Example* memiliki tujuan supaya siswa mampu mengklasifikasikan suatu konsep yang dipelajari dengan pemikirannya sendiri dengan menggunakan *example* atau memberikan gambaran dari materi yang dipelajari dan *non-example* atau

memberikan gambaran yang bukanlah contoh dari materi yang dipelajari (Ningrum,2013).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Langsa bahwasanya terdapat kelemahan yang berpusat pada siswa, salah satunya dalam memahami konsep materi pembelajaran. Siswa menganggap bahwa pelajaran ipa itu membosankan dan sulit untuk dipahami. Selain itu pembelajaran hanya berpusat pada guru serta hanya menulis materi pembelajaran di buku tulis setiap pertemuan tanpa ada diskusi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari, selama berlangsungnya proses pembelajaran siswa kebanyakan hanya menerima informasi yang disajikan oleh guru sehingga siswa bersifat pasif dan kurang kreatif dalam mencari sumber belajar. Hal ini menyebabkan tingkat pemahaman siswa kurang maksimal. Penyajian materi dengan menerangkan secara langsung, tanpa menggunakan media ataupun model pembelajaran membuat siswa merasa tidak perlu berusaha mencari tahu materi yang sedang dipelajari karena guru akan menjelaskan dengan sendirinya. Dengan begitu, proses pembelajaran akan terasa membosankan. Selain itu interaksi antar siswa juga sangat rendah, sehingga hanya siswa yang kemampuannya di atas rata-rata yang dapat menerima materi dengan baik. Tentunya ini akan berpengaruh terhadap kesamarataan pemahaman konsep belajar siswa nantinya.

Untuk mengatasi hal tersebut suatu model pembelajaran yang berorientasi pada siswa harus di laksanakan. Siswa harus dilibatkan secara aktif, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pemahaman siswa dapat meningkat. Model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi terhadap permasalahan diatas iyalah model pembelajaran *Example Non Example*. Model *Example Non Example* merupakan serangkaian model pembelajaran dengan penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang telah dipersiapkan dan diberikan kepada siswa untuk menganalisisnya bersama teman dan kelompok (Sihombing, 2019). Dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan pemahaman siswa akan meningkat sehingga KKM dapat tercapai (hasil observasi 2021).

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Kuantitatif, Penelitian ini mengarah kepada penggunaan Model pembelajaran *Example Non Example (ENE)* terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas VIII SMPN 6 Langsa. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-3 yang berjumlah 21 orang di SMPN 6 Langsa. Objek penelitian ini adalah penerapan sebagai upaya peningkatan pemahaman konsep siswa menggunakan model pembelajaran *Example Non Example (ENE)* pada pembelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Yensy, 2017 menjelaskan Model *Pembelajaran Examples Non Examples* merupakan model yang menggunakan contoh-contoh (contoh dan bukan contoh). Contoh-contoh diperoleh dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, (Susanti, 2014) menyatakan Model *Example Non Example* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar. *Example non example* adalah teknik yang dapat digunakan untuk mempercepat penguasaan konsep siswa. Model ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *example dan non example* dari suatu definisi konsep yang ada. *example* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non-example* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes. Analisis data diolah secara kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan diakhir kegiatan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2011) menyatakan bahwa “data kuantitatif adalah data yang bisa diolah dengan perhitungan- perhitungan statistik”. Data kuantitatif berasal dari tes awal yang dilakukan pada awal pertemuan dan tes akhir dilakukan diakhir pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Example Non Example (ENE) dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa pada siswa kelas VIII SMPN 6 Langsa dinyatakan berhasil dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa. Berikut adalah peningkatan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMPN 6 Langsa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Siswa Kelas VIII 3 dengan Menerapkan Model *Example Non Example (ENE)*

No	Kelas Interval	F	NilaiTengah (xi)	xi^2	f.xi	$f. xi^2$
1	15-21	3	20	400	60	1200
2	22-28	4	25	625	100	2500
3	29-35	4	33	1089	132	4356
4	36-42	2	40	1600	80	3200
5	43-49	4	45	2025	180	8100
6	50-56	4	53	2809	212	11236
Σ		21			764	30592

Selanjutnya mencari nilai rata-rata (\bar{x}) pretest kelas VIII3 yang menerapkan model *Example Non Example(ENE)* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma fx_i}{n} \\ &= \frac{764}{21} = 36,38\end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai rata-rata pretest pada kelas VIII 3 dengan menerapkan model *Example Non Example(ENE)* adalah 36,38

Tabel 2. Nilai Posttest Siswa Kelas VIII 3 dengan Menerapkan Model *Example Non Example (ENE)*.

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (xi)		f.xi	
----	----------------	---	-------------------	--	------	--

				xi^2		$f \cdot xi^2$
1	55- 61	2	58	3364	116	6728
2	62-68	2	65	4225	130	8450
3	69-75	3	72	5184	216	15552
4	76-82	4	79	6241	316	24964
5	83-89	5	86	7396	430	36980
6	90-96	5	93	8649	465	43245
Σ		21			1673	135919

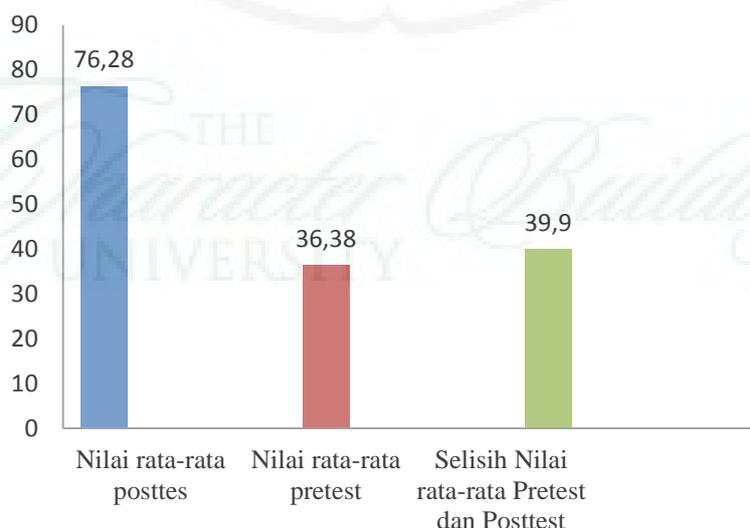
Selanjutnya mencari nilai rata-rata (\bar{x}) posttest kelas VIII3 yang menerapkan model *Example Non Example (ENE)* sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n}$$

$$= \frac{1673}{21} = 79,66$$

Maka diperoleh nilai rata-rata posttest pada kelas VIII3 dengan menerapkan model *Example Non Example (ENE)* yaitu 79,66

Gambar 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Pemahaman dan Posttest Siswa Kelas VIII-3 dengan Menerapkan Model *Example Non Example (ENE)*



Gambar 1. Hasil Tes Pemahaman dan Posttest Siswa Kelas VIII-3 dengan Menerapkan Model *Example Non Example (ENE)*

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan *Model Pembelajaran Example Non Example (ENE)* terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Langsa terdapat peningkatan pemahaman konsep yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,264 > 2,086$. Hal ini membuktikan bahwa meningkatnya pemahaman konsep ipa yang diperoleh siswa dan merupakan keunggulan dari penggunaan model pembelajaran *Example Non Example*, yaitu mempercepat penguasaan konsep siswa terhadap suatu materi yang diperoleh dengan menggunakan contoh gambar- gambar dari materi yang dipelajari. Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan sebuah langkah untuk mensiasati agar siswa dapat mendefenisikan konsep. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji t atau t-test satu sampel, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example (ENE)* siswa di kelas VIII 3 SMP Negeri 6 Langsa”. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang didapatkan $-t_{1-12\alpha} < t < t_{1-12\alpha}$ yaitu $-2,086 < 2,264 < 2,086$, sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a dapat diterima. Kesimpulannya adalah “Terdapat peningkatan pemahaman konsep IPA siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example (ENE)* pada siswa kelas VIII 3 SMPN 6 Langsa”. Hasil ini juga sesuai dengan pendapat sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* yaitu Indah Wahyu Ningrum, Suharno dan Hasan Mahfud, Nike Oktavia, Damiyati, Anis Suryani, dan Nuri Rokhayati yang memberikan hasil bahwa model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis lebih baik dari pembelajaran konvensional (Ningrum dan Mahfud, 2013).

Besar peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest siswa pada kelas VIII 3 sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Example Non Example (ENE)* yaitu 36,38 dan setelah dilakukannya pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example (ENE)* memiliki kenaikan pemahaman konsep pada nilai rata-rata posttest kelas VIII 3 yaitu 76,28. Sehingga

didapatkan selisih dari rata-rata nilai pretest dan nilai posttest tersebut sebesar 39,90 yang merupakan besar peningkatan dari penerapan model pembelajaran *Example Non Example (ENE)* siswa kelas VIII di SMPN 6 Langsa. Diketahui nilai KKM kelas VIII di SMPN 6 Langsa yaitu 74, setelah diterapkan model pembelajaran *Example Non Example (ENE)* ini pemahaman konsep siswa lebih meningkat dan mencapai nilai KKM.

Dengan demikian, penerapan model kooperatif *Example Non Example (ENE)* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 6 Langsa dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga nilai yang diperoleh menjadi lebih tinggi dari sebelum diterapkannya model pembelajaran *Example Non Example (ENE)*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model kooperatif *Example Non Example (ENE)* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Langsa dapat disimpulkan bahwa Model *Example Non Example* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa dengan pengujian menggunakan uji-t didapatkan $-t_{1-12\alpha} < t < t_{1-12\alpha}$ yaitu $-2,086 < 2,264 > 2,086$, sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a dapat diterima. Kemudian t

erdapat peningkatan pemahaman konsep ipa melalui penerapan model Pembelajaran *Example non Example* terhadap siswa sebesar 76,28.

DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Ningrum, I. W. dan Mahfud, H. 2013. Peningkatan Pemahaman Konsep Sifat-Sifat Bangun Ruang Melalui Metode Examples Non Examples. *Jurnal Mahasiswa PGSD, 1(3)*
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sihombing, Melianar. 2019. Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non

- Examples di SD Negeri 019 Bumi Ayu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. Vol. 3 Nomor 5, Hal 1043-1051
- Sulistyo, S. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aktif Strategi Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TAY Pada Standar Kompetensi Membuat Rekaman Audio di Studio di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro*, 2(1), 185-193
- Susanti, R. 2014. Pembelajaran Model Examples Non Examples Berbantuan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 3 Nomor 2, Hal 123-127.

LAMPIRAN

Pembagian Soal *Pretest* di kelas IX-2 Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example (ENE)*



Pembagian Soal *Pretest* di kelas VIII-3 Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example (ENE)*



Proses Pembelajaran di Kelas VIII-3 Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example (ENE)*



**Pembagian Soal *Postest* di kelas VIII-3 Menggunakan Model Pembelajaran
*Example Non Example (ENE)***



THE
Character Building
UNIVERSITY